

# **EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TALK ACTION YOUR OBLIGATE (TAYO) TERHADAP PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK**

**Makmur**

## ***Abstract***

*Students' engagement can be enhanced when educators employ appropriate teaching methods during the learning process. Therefore, this study aims to uncover the levels of student engagement before and after the implementation of the Talk Action Your Obligate (TAYO) teaching method and to assess the effectiveness of the TAYO teaching method in increasing students' engagement in learning Qur'an Hadith. The research design used in this study is experimental, with a quantitative descriptive research method. The results of the research reveal that the Talk Action Your Obligate (TAYO) teaching method is effective when used in the Qur'an Hadith learning process, as it places learners at the center of the learning experience, thus encouraging them to actively develop their potential, provided that educators effectively guide the learning process. Furthermore, students' engagement in various indicators significantly improves following the implementation of the TAYO method. Hence, it is recommended for educators to consider using this method to prevent student boredom during the learning process.*

***Keywords: Effectiveness, Engagement, TAYO Teaching Method, Students, Qur'an Hadith***

## **PENDAHULUAN**

Terlaksananya pembelajaran dipengaruhi oleh dua media yang saling berkaitan dan saling membutuhkan, kedua media tersebut adalah pendidik dan peserta didik, media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut.<sup>1</sup> Salah satunya adalah manusia. Jika salah satu dari kedua media tersebut tidak aktif dalam berinteraksi, maka pembelajaran dilingkungan pendidikan, khususnya di madrasah dipastikan tidak akan terlaksana dengan baik. Realitas dalam proses pembelajaran di madrasah

---

<sup>1</sup> Thoriq Aji Silmi dan Abdulloh Hamid, *Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. XII, No. 1, (2023), 46.

masih cenderung teoritik dan hafalan konsep, tidak memberikan kesempatan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta tidak dapat menumbuhkan sikap ilmiah bagi peserta didik.<sup>2</sup> Padahal pembelajaran merupakan pemrosesan informasi melalui tindakan yang terjadi antara peserta didik dan pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan baik jika peserta didik aktif berinteraksi atau memberikan respon terhadap materi yang disampaikan pendidik.<sup>4</sup> Respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik sangat dibutuhkan, jika pendidik menginginkan peserta didiknya respon dan berkontribusi dalam proses pembelajaran, maka pendidik harus memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik aktif, karena metode pembelajaran merupakan jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Bahasa Arab metode disebut dengan *طَرِيقَةٌ* yang berarti jalan atau cara yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan sesuatu, sedangkan pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh peserta didik, agar terjadi proses belajar pada dirinya. Menurut Saharuddin bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso dan Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Poso.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso dan Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Poso, peneliti menemukan kecenderungan pendidik sebagai aktor yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif<sup>6</sup>, hal tersebut sesuai hasil penelitian Magdalena di Madrasah Ibtidaiyah Yanida Sangereng, Kelurahan Talagasari, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang

---

<sup>2</sup> Fisa Wisnu Wijaya, dkk., *Efektivitas Model Pembelajaran Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains, Vol. 1, No. 1, (2020), 14.

<sup>3</sup> Nasriani, *Efektifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Negeri 2 Toli-Toli*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2, No. 8, (2022), 2504.

<sup>4</sup> Arlianti, dkk., *Analisis Respon dan Keaktifan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Zoom*, Jurnal Dharma PGSD, Vol. 1, No. 2, (2021), 96.

<sup>5</sup> Saharuddin, *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif*, Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 11, No. 1, (2021), 26.

<sup>6</sup> Pasif merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk menerima serta mengikuti sekalipun mereka tidak memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

pada semester genap tahun ajaran 2019/2020, mengungkapkan bahwa guru lebih mementingkan penyampaian materi ajar dan target yang telah di tetapkan, selain itu pendidik lebih dominan menggunakan metode ceramah saja, sehingga menjadikan peserta didik bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja.<sup>7</sup> Padahal, pembelajaran dilaksanakan untuk menciptakan interaksi edukatif. Interaksi akan berjalan baik jika peserta didik lebih aktif dibandingkan pendidik, sebab dalam teori konstruktivisme ditekankan bahwa pengetahuan itu konstruksi peserta didik sendiri.<sup>8</sup> Sebab mereka adalah aktor, sedangkan pendidik sebagai navigator.

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik terhadap peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Qur'an Hadis adalah metode pembelajaran *Talk, Action, Your Obligate* (TAYO), sekalipun metode tersebut merupakan metode pembelajaran baru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap keaktifan peserta didik pra dan pasca penggunaan metode pembelajaran *Talk, Action, Your Obligate* (TAYO) serta mengungkap efektifitas metode pembelajaran *Talk, Action, Your Obligate* (TAYO) terhadap peningkatan keaktifan belajar Qur'an Hadis peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, yaitu suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. atau percobaan (*experiment research*) adalah kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu.<sup>9</sup> Metode eksperimen adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran,

---

<sup>7</sup> Ina Magdalena, dkk., *Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 2, (2020), 294.

<sup>8</sup> Abd. Hamid, *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, Vol. 9, No. 2, (2019), 1-2.

<sup>9</sup> Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, *Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Vol. 8, No. 3, (2022), 2476.

demikian pula dalam kegiatan penelitian, dimana peneliti melakukan percobaan tentang suatu hal yang baru.<sup>10</sup>

Penelitian eksperimen disebut dengan treatment, yaitu segala tindakan, atau seluruh variasi yang akan diketahui pengaruhnya.<sup>11</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.<sup>12</sup> Selain itu diungkapkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu.<sup>13</sup>

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat.<sup>14</sup> Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Alkhairaat Poso yang berjumlah 29 orang serta MA Al-Ikhlas Poso yang berjumlah 29 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

Nama Madrasah: MA Alkhairaat Poso			Nama Madrasah: MA Al-Ikhlas Poso		
Kelas/Jumlah Peserta Didik			Kelas/Jumlah Peserta Didik		
X	XI	XII	X	XI	XII
8	11	10	7	7	15
Jumlah Keseluruhan : 29 orang			Jumlah Keseluruhan : 29 orang		

Sumber: KTU MA Alkhairaat Poso dan MA Al-Ikhlas Poso

<sup>10</sup> Nurjanah, dkk., *Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sifat-Sifat Benda pada Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi, Vol. 4, No. 2 (2021), 105.

<sup>11</sup> Rahmatullah Akbar, dkk., *Experimental Researcrch dalam Metodologi Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No. 2, (2023), 465-466.

<sup>12</sup> Emas Marlina, *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink*, Jurnal Padagogik, Vol. 3, No. 2, (2020), 106.

<sup>13</sup> Wiwik Sulistyawati, dkk., *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Kadikma, Vol. 13, No. 1, (2022), 70.

<sup>14</sup> Nur Fadilah Amin, dkk., *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 14, No. 1, (2023), 18.

Sedangkan sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung.<sup>15</sup> dan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.<sup>16</sup> Dan peneliti menentukan sampel dengan cara mengambil keseluruhan peserta didik setiap kelas sebagaimana ciri yang telah ditetapkan, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No.	Nama/Inisial	Kelas	Asal Madrasah	Aktifitas
1	PD 1	X	MA Alkhairaat Poso	Tidur
2	PD 2	X	MA Alkhairaat Poso	Tidur
3	PD 3	X	MA Alkhairaat Poso	Bermain
4	PD 4	X	MA Alkhairaat Poso	Bermain
5	PD 5	X	MA Alkhairaat Poso	Bermain
6	PD 6	X	MA Alkhairaat Poso	Tidur
7	PD 7	X	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
8	PD 8	X	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
9	PD 1	XI	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
10	PD 2	XI	MA Alkhairaat Poso	Bermain
11	PD 3	XI	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
12	PD 4	XI	MA Alkhairaat Poso	Bermain
13	PD 5	XI	MA Alkhairaat Poso	Bermain
14	PD 6	XI	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
15	PD 7	XI	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
16	PD 8	XI	MA Alkhairaat Poso	Bermain
17	PD 9	XI	MA Alkhairaat Poso	Tidur
18	PD 10	XI	MA Alkhairaat Poso	Tidur
19	PD 11	XI	MA Alkhairaat Poso	Tidur
20	PD 1	XII	MA Alkhairaat Poso	Bermain
21	PD 2	XII	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
22	PD 3	XII	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
23	PD 4	XII	MA Alkhairaat Poso	Bermain
24	PD 5	XII	MA Alkhairaat Poso	Bermain
25	PD 6	XII	MA Alkhairaat Poso	Bermain
26	PD 7	XII	MA Alkhairaat Poso	Tidur
27	PD 8	XII	MA Alkhairaat Poso	Tidur

<sup>15</sup> Deri Firmansyah dan Dede, *General Sampling Techniques in Research Methodology: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, Vol. 1 No. 2, (2022), 87.

<sup>16</sup> Muhammad Dimas dan Kusmiyanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai Lembaga Pemasarkatan Kelas III Pagar Alam*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 9, No. 2, (2022), 617.

28	PD 9	XII	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
29	PD 10	XII	MA Alkhairaat Poso	Bercerita
30	PD 1	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
31	PD 2	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
32	PD 3	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
33	PD 4	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
34	PD 5	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
35	PD 6	X	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
36	PD 7	X	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
37	PD 1	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
38	PD 2	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
39	PD 3	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
40	PD 4	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
41	PD 5	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
42	PD 6	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
43	PD 7	XI	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
44	PD 1	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
45	PD 2	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
46	PD 3	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
47	PD 4	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
48	PD 5	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
49	PD 6	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
50	PD 7	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
51	PD 8	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
52	PD 9	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
53	PD 10	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
54	PD 11	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Tidur
55	PD 12	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
56	PD 13	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain
57	PD 14	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bercerita
58	PD 15	XII	MA Al-Ikhlas Poso	Bermain

Sumber: Hasil observasi di MA Alkhairaat Poso dan MA Al-Ikhlas Poso

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner tertutup, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.<sup>17</sup> Pendapat lain mengungkapkakan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti

<sup>17</sup> Wahyu Ningsih, dkk., *Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan*, Jurnal Tarbawi, Vol. 6, No. 1, (2021), 82.

variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>18</sup>  
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Kuisisioner Keaktifan Peserta Didik**

No.	Indikator/Pernyataan
<i>Oral Activities/Membaca</i>	
1	Peserta didik mampu membaca ayat dan hadis dengan fasih
2	Peserta didik terbiasa membaca ayat dan hadis dengan fasih
<i>Oral Activities/Bertanya</i>	
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya
2	Peserta didik termotivasi untuk bertanya
3	Peserta didik berminat untuk bertanya
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas bertanya
<i>Oral Activities/Mengajukan Pendapat</i>	
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pendapat
2	Peserta didik termotivasi untuk mengajukan pendapat
3	Peserta didik berminat untuk mengajukan pendapat
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengajukan pendapat
<i>Oral Activities/Menjawab Pertanyaan</i>	
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru dan peserta didik
2	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan
3	Peserta didik berminat untuk menjawab pertanyaan
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas menjawab pertanyaan
<i>Mental Activities/Berdiskusi</i>	
1	Peserta didik berpartisipasi dalam berdiskusi
3	Peserta didik termotivasi untuk berdiskusi
4	Peserta didik berminat untuk berdiskusi
5	Peserta didik mengantuk sehingga malas berdiskusi
<i>Writing Activities/Mengerjakan LKS</i>	
1	Peserta didik rajin mengerjakan LKS
2	Peserta didik termotivasi untuk mengerjakan LKS
3	Peserta didik berminat untuk mengerjakan LKS
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengerjakan LKS
<i>Writing Activities/Menulis Ayat dan Hadis</i>	
1	Peserta didik terbiasa menulis Ayat dan Hadis dengan baik dan benar
2	Peserta didik mampu menulis ayat dan hadis dengan baik dan benar

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menganalisis efektifitas metode TAYO terhadap peningkatan keaktifan peserta didik adalah persentase:

<sup>18</sup> Fauzia Ramadhanti Azahrah, dkk., *Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X SeKecamatan Majalaya*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, (2021), 535.

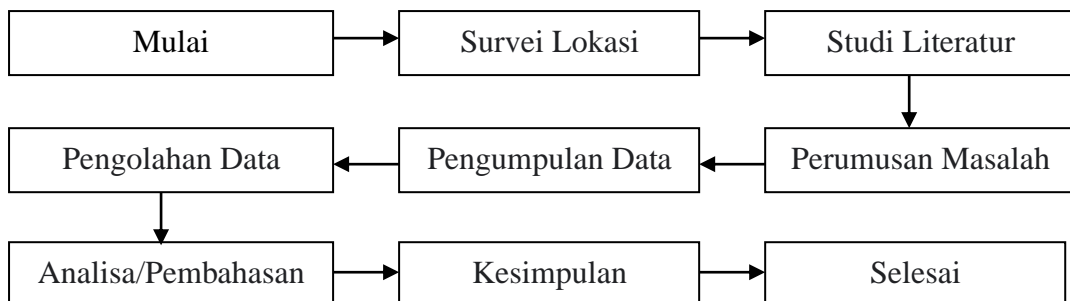
$$\text{Pernyataan} \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum/Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

Adapun interval nilai yang digunakan dalam menentukan kategori keaktifan peserta didik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Interval Nilai Perolehan dan Kategori**

No.	Nilai Aktifitas	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi/Aktif
2	61-80	Tinggi/Aktif
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah/Tidak Aktif
5	0-20	Sangat Rendah/Tidak Aktif

Penelitian ini akan terarah, jika sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sebab prosedur penelitian merupakan navigasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian, prosedur penelitian merupakan suatu aktivitas yang menelaah apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya dan kapan dilakukan.<sup>19</sup> Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini:



**Gambar 1. Alur Penelitian**

**Keterangan :**

Alur penelitian merupakan penjelasan prosedur dalam pelaksanaan penelitian.

<sup>19</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar*, Jurnal Prismakom, Vol. 17, No. 1, (2020), 23.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

- Keaktifan peserta didik pra dan pasca penggunaan metode pembelajaran TAYO

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadis pra dan pasca penggunaan metode pembelajaran TAYO dapat dilihat tabel 5 dan 6 berikut:

**Tabel 5. Keaktifan Peserta Didik Pra Penggunaan Metode Pembelajaran TAYO (Metode Ceramah)**

<i>Oral Activities/Membaca</i>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik mampu membaca ayat dan hadis dengan fasih	25	58	43,1
2	Peserta didik terbiasa membaca ayat dan hadis dengan fasih	20	58	34,4
Jumlah		45	116	74,9
Jumlah Total Persentase				38,7
<i>Oral Activities/Bertanya</i>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya	25	58	43,1
2	Peserta didik termotivasi untuk bertanya	22	58	37,9
3	Peserta didik berminat untuk bertanya	22	58	37,9
4	Peserta didik malas bertanya	53	58	91,3
Jumlah		122	232	213,2
Jumlah Total Persentase				52,5
<i>Oral Activities/Mengajukan Pendapat</i>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pendapat	20	58	34,4
2	Peserta didik termotivasi untuk mengajukan pendapat	16	58	27,5
3	Peserta didik berminat untuk mengajukan pendapat	18	58	31
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengajukan pendapat	53	58	91,3
Jumlah		107	232	184,2
Jumlah Total Persentase				46
<i>Oral Activities/Menjawab Pertanyaan</i>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor	Persentase (%)

			Maks.	ase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru dan peserta didik	13	58	22,4
2	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan	10	58	17,2
3	Peserta didik berminat untuk menjawab pertanyaan	15	58	25,8
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas menjawab pertanyaan	51	58	87,9
Jumlah		89	232	153,3
Jumlah Total Persentase				38,3
<b><i>Mental Activities/Berdiskusi</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik berpartisipasi dalam berdiskusi	15	58	25,8
2	Peserta didik termotivasi untuk berdiskusi	13	58	22,4
3	Peserta didik berminat untuk berdiskusi	16	58	27,5
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas berdiskusi	54	58	93,1
Jumlah		98	232	168,8
Jumlah Total Persentase				42,2
<b><i>Writing Activities/Mengerjakan LKS</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik antusias mengerjakan LKS	18	58	31
2	Peserta didik termotivasi untuk mengerjakan LKS	15	58	25,8
3	Peserta didik berminat untuk mengerjakan LKS	13	58	22,4
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengerjakan LKS	54	58	93,1
Jumlah		100	232	172,3
Jumlah Total Persentase				43
<b><i>Writing Activities/Menulis Ayat dan Hadis</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik terbiasa menulis Ayat dan Hadis dengan baik dan benar	14	58	21,1
2	Peserta didik mampu menulis ayat dan hadis dengan baik dan benar	16	58	27,5
Jumlah		30	116	48,6
Jumlah Total Persentase				24,3

**Tabel 6. Keaktifan Peserta Didik Pasca Penggunaan Metode TAYO**

<b>Oral Activities/Membaca</b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik mampu membaca ayat dan hadis dengan fasih	48	58	82,7
2	Peserta didik terbiasa membaca ayat dan hadis dengan fasih	46	58	79,3
Jumlah		94	116	162
Jumlah Total Persentase				81
<b>Oral Activities/Bertanya</b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya	57	58	98,2
2	Peserta didik termotivasi untuk bertanya	56	58	96,5
3	Peserta didik berminat untuk bertanya	54	58	93,1
4	Peserta didik malas bertanya	5	58	8,6
Jumlah		172	232	296,4
Jumlah Total Persentase				74,1
<b>Oral Activities/Mengajukan Pendapat</b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pendapat	56	58	96,5
2	Peserta didik termotivasi untuk mengajukan pendapat	54	58	93,1
3	Peserta didik berminat untuk mengajukan pendapat	56	58	96,5
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengajukan pendapat	6	58	10,3
Jumlah		172	232	296,4
Jumlah Total Persentase				74,1
<b>Oral Activities/Menjawab Pertanyaan</b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru dan peserta didik	57	58	98,2
2	Peserta didik termotivasi untuk menjawab pertanyaan	57	58	98,2
3	Peserta didik berminat untuk menjawab pertanyaan	56	58	96,5
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas menjawab pertanyaan	6	58	10,3
Jumlah		176	232	303,2

Jumlah Total Persentase				75,8
<b><i>Mental Activities/Berdiskusi</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik berpartisipasi dalam berdiskusi	56	58	96,5
2	Peserta didik termotivasi untuk berdiskusi	55	58	94,8
3	Peserta didik berminat untuk berdiskusi	57	58	98,2
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas berdiskusi	4	58	6,8
Jumlah		172	232	296,3
Jumlah Total Persentase				74
<b><i>Writing Activities/Mengerjakan LKS</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik antusias mengerjakan LKS	57	58	98,2
2	Peserta didik termotivasi untuk mengerjakan LKS	56	58	96,5
3	Peserta didik berminat untuk mengerjakan LKS	56	58	96,5
4	Peserta didik mengantuk sehingga malas mengerjakan LKS	5	58	8,6
Jumlah		174	232	299,8
Jumlah Total Persentase				74,9
<b><i>Writing Activities/Menulis Ayat dan Hadis</i></b>				
No.	Pernyataan	Skor	Skor Maks.	Persentase (%)
1	Peserta didik terbiasa menulis Ayat dan Hadis dengan baik dan benar	50	58	86,2
2	Peserta didik mampu menulis ayat dan hadis dengan baik dan benar	49	58	84,4
Jumlah		99	116	170,6
Jumlah Total Persentase				85,3

2. Efektivitas Metode Pembelajaran TAYO terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Qur'an Hadis Peserta Didik

Keaktifan peserta didik dapat dilihat pada setiap indikator berikut:

- a. Membaca, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 38,7% dalam kategori rendah/tidak aktif, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 81% dalam kategori sangat aktif;
- b. Bertanya, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 52,5% dalam kategori sedang, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 74.1% dalam kategori aktif;

- c. Mengajukan pendapat, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 46% dalam kategori sedang, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 74,1% dalam kategori aktif;
- d. Menjawab pertanyaan, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 38,3% dalam kategori rendah/tidak aktif, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 75,8% dalam kategori aktif;
- e. Berdiskusi, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 42,2% dalam kategori sedang, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 74% dalam kategori aktif;
- f. Mengerjakan LKS, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 43% dalam kategori sedang, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 74,9% dalam kategori aktif; dan
- g. Menulis ayat dan hadis, pra penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 24,3% dalam kategori rendah/tidak aktif, sedangkan pasca penggunaan TAYO diperoleh nilai rata-rata 85,3% dalam kategori sangat aktif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TAYO efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dibandingkan metode ceramah, sebab metode TAYO mewajibkan peserta didik untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, baik bertanya, mengungkapkan pendapat, menulis serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Penggunaan metode pembelajaran dikatakan efektif, jika metode tersebut dapat menjadikan kedua media (pendidik dan peserta didik) aktif berinteraksi untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Dengan kata lain bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.<sup>20</sup> Efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa

---

<sup>20</sup> Fierda Nurany, dkk., *Efektifitas Layanan Belajar Melalui dalam Jaringan pada Mahasiswa Ubhara Surabaya*, Jurnal Aplikasi Administrasi, Vol. 25, No. 2, (2021), 103-104.

jauh sebuah kegiatan mendapatkan hasil yang diharapkan, khususnya dalam pembelajaran.<sup>21</sup>

Sedangkan metode pembelajaran merupakan cara yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam rangka mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>22</sup> Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam membelajarkan peserta didik agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran.<sup>23</sup> Selain itu diungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengajar peserta didik dan mencapai tujuan belajar yang lebih spesifik.<sup>24</sup> pendapat lain mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku.<sup>25</sup> Selain itu diungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah cara yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran demi terciptanya tujuan pendidikan.<sup>26</sup>

Adapun keaktifan peserta didik merupakan suatu tujuan dalam pembelajaran aktif dikelas.<sup>27</sup> Jika peserta didik aktif pasti akan berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran, dengan kata lain akan terjalin interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik. Sebab, keaktifan belajar merupakan upaya peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka

---

<sup>21</sup> Ketut Aryani, *Analisis Efektivitas Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar*, Jurnal *Economica Bosowa*, Vol. 6, No. 5 (2020), 16.

<sup>22</sup> Eka Diana dan Moh. Rofiki, *Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal*, Jurnal *Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, (2020), 338.

<sup>23</sup> Hasbullah, *Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi*, Jurnal *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, (2021), 155.

<sup>24</sup> Antonia Eva Ambarwati Santoso, *Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)*, Jurnal *Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 2, (2020), 222.

<sup>25</sup> Nanang Gustri Ramdani, dkk., *Definisi, Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, *Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, Vol. 2, No. 1, (2023), 27

<sup>26</sup> Muhammad Zali, *Metode Pembelajaran Fiqih dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam*, Jurnal *Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 1, No. 2, (2022), 191.

<sup>27</sup> Cepi Supriatna, dkk., *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning*, Jurnal *Ringkang*, Vol. 1, No. 3, (2021), 25.

maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.<sup>28</sup> Selain itu diungkapkan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Pendapat lain mengungkapkan bahwa keaktifan belajar adalah keterkaitan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran baik berupa bentuk sikap, pikiran, dan perhatian demi keberhasilan proses pembelajaran.<sup>30</sup> Selain itu diungkapkan bahwa keaktifan belajar merupakan keadaan siswa dimana dapat melakukan berbagai kegiatan dikelas secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang dibahas.<sup>31</sup>

Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis adalah TAYO, TAYO merupakan sebuah singkatan dari *Talk* (berbicara), *Action* (bertindak/beraksi), *Your Obligate* (kewajiban anda). Metode pembelajaran TAYO merupakan salah satu metode yang menjadikan peserta didik sebagai aktor, sehingga metode ini sangat efektif untuk digunakan dalam setiap proses pembelajaran qur'an hadis. Nilai keaktifan peserta didik pasca penggunaan metode pembelajaran TAYO dapat dilihat pada tabel 6.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran TAYO:

1. Pendidik menyiapkan atau menentukan materi yang akan di ajarkan;
2. Pendidik menjelaskan secara singkat materi yang telah disiapkan (antara 5 sampai 10 menit);
3. Pendidik meminta kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang telah dijelaskan;

---

<sup>28</sup> Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar*, Jurnal BASICEDU, Vol. 5, No. 4, (2021), 1171.

<sup>29</sup> Syifa Tiara Naziah, dkk., *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 7, No. 2, (2020), 110.

<sup>30</sup> Mei Akbar Velayati dan Andi Prastowo, *Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Simulasi Berbasis Tik pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 9, No. 2, (2022), 183.

<sup>31</sup> Erlina Yuliyati dan Na'imah, *Strategi Pembelajaran Interactive Intruction dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan, Vol. 3, No. 1, (2020), 46.

4. Pendidik memberi waktu kepada setiap peserta didik untuk bertanya atau menanggapi materi yang telah dijelaskan secara singkat serta mencatat pertanyaan yang diajukan temannya dan menyiapkan jawaban; dan
5. Pendidik meminta kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan jawaban yang telah dikemukakan oleh temannya.

Selain memperhatikan langkah-langkahnya, pendidik juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangan metode TAYO, adapun kelebihan metode TAYO:

- a) Menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar;
- b) Menjadikan peserta didik aktif;
- c) Menjadikan peserta didik cakap dalam berbicara;
- d) Menjadikan peserta didik menghargai pendapat orang lain;
- e) Menjadikan peserta didik berwawasan luas;
- f) Menjadikan peserta didik tanggap dalam melaksanakan tugas;
- g) Menjadikan peserta didik sadar akan pentingnya kerjasama dan berbagi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan;
- h) Menjadikan waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien, karena pendidik dapat mengatur waktu sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan; dan
- i) Dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Sedangkan kekurangannya:

- 1) Dapat menjadikan peserta didik ribut jika pendidik tidak mampu mengatur proses pembelajaran dengan baik;
- 2) Pendidik dan peserta didik belum terbiasa dengan metode TAYO; dan
- 3) Masih perlu eksperimen lebih lanjut.



## PENUTUP

Keaktifan peserta didik MA Alkhairaat Poso dan MA Al-Ikhlas Poso dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis meningkat pasca penggunaan metode pembelajaran TAYO dibanding pra penggunaannya, sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran TAYO efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Olehnya, disarankan kepada guru Qur'an Hadis untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran TAYO, agar peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan dan Yetti Supriyati, *Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Vol. 8, No. 3, (2022).
- Aji Silmi, Thoriq dan Abdulloh Hamid, *Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, Jurnal Inspiratif Pendidikan (JIP), Vol. XII, No. 1, (2023).
- Akbar, Rahmatullah, dkk., *Experimental Reseacrch dalam Metodologi Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No. 2, (2023).
- Akbar Velayati, Mei dan Andi Prastowo, *Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Simulasi Berbasis Tik pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 9, No. 2, (2022).
- Amin, Nur Fadilah, dkk., *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 14, No. 1, (2023).
- Arlianti, dkk., *Analisis Respon dan Keaktifan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Zoom*, Jurnal Dharma PGSD, Vol. 1, No. 2, (2021).
- Aryani, Ketut, *Analisis Efektivitas Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar*, Jurnal Economica Bosowa, Vol. 6, No. 5 (2020).
- Azahrah, Fauzia Ramadhanti, dkk., *Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X SeKecamatan Majalaya*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, (2021).
- Diana, Eka dan Moh. Rofiki, *Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 2, (2020).
- Dimas, Muhammad dan Kusmiyanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai Lembaga Pemasarkatan Kelas III Pagar Alam*, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 9, No. 2, (2022).
- Dwi Prasetyo, Apri dan Muhammad Abduh, *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar*, Jurnal BASICEDU, Vol. 5, No. 4, (2021).

- Eva Ambarwati Santoso, Antonia, *Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)*, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol. 2, No. 2, (2020).
- Firmansyah, Deri dan Dede, *General Sampling Techniques in Research Methodology: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, Vol. 1 No. 2, (2022).
- Gustri Ramdani, Nanang, dkk., *Definisi, Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, Vol. 2, No. 1, (2023).
- Hamid, Abd., *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, Vol. 9, No. 2, (2019).
- Hasbullah, *Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 2, (2021).
- Magdalena, Ina, dkk., *Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 2, (2020).
- Marlina, Emas, *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink*, Jurnal Padagogik, Vol. 3, No. 2, (2020).
- Nasriani, *Efektifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Negeri 2 Toli-Toli*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2, No. 8, (2022).
- Ningsih, Wahyu, dkk., *Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan*, Jurnal Tarbawi, Vol. 6, No. 1, (2021).
- Nurjanah, dkk., *Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sifat-Sifat Benda pada Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi, Vol. 4, No. 2 (2021).
- Nurany, Fierda, dkk., *Efektifitas Layanan Belajar Melalui dalam Jaringan pada Mahasiswa Ubhara Surabaya*, Jurnal Aplikasi Administrasi, Vol. 25, No. 2, (2021).
- Saharuddin, *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif*, Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 11, No. 1, (2021).
- Sinambela, Lijan Poltak, *Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar*, Jurnal Prismakom, Vol. 17, No. 1, (2020).
- Sulistiyawati, Wiwik, dkk., *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Kadikma, Vol. 13, No. 1, (2022).
- Supriatna, Cepi, dkk., *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning*, Jurnal Ringkang, Vol. 1, No. 3, (2021).
- Tiara Naziah, Syifa, dkk., *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 7, No. 2, (2020).
- Wisnu Wijaya, Fisa, dkk., *Efektivitas Model Pembelajaran Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Sikap*

*Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains, Vol. 1, No. 1, (2020).*

Yuliyati, Erlina dan Na'imah, *Strategi Pembelajaran Interactive Intruction dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan, Vol. 3, No. 1, (2020).*

Zali, Muhammad, *Metode Pembelajaran Fiqih dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Vol. 1, No. 2, (2022).*